

(CAT - KUCING) APA ITU SCABIES PADA KUCING

(17 Aug 2023)

APA ITU SCABIES PADA KUCING

Apa itu Scabies ?

Scabies merupakan penyakit kulit pada ternak maupun hewan kesayangan yang disebabkan oleh tungau *Sarcoptes scabiei* atau *Notoedres cati* pada lapisan korneum kulit. Penyakit ini merupakan penyakit yang sangat menular dan bersifat zoonosis (menular ke manusia). Penyakit ini menular melalui kontak langsung dengan hewan yang terinfeksi. Kucing yang terserang penyakit ini dapat mengalami penurunan kondisi tubuh, memicu terjadinya reaksi alergi dan meningkatkan jumlah leukosit pada tubuh.

Apa faktor penyebab terjadinya ?

Scabies atau scabiosis adalah penyakit kulit disebabkan oleh tungau dari Family Sarcoptidae antara lain *Sarcoptes scabiei* dan *Notoedres cati*. Tungau ini hidup pada kulit dengan membuat terowongan pada stratum corneum dan melangsungkan hidupnya pada tempat tersebut.

Gejala Klinis :

• Bintik – bintik merah

• Papula

• Alopecia

• Adanya peradangan

• Adanya kropeng ditelinga

Bagaimana penanganannya ?

Penanganan penyakit skabies cukup sederhana, ada beberapa faktor yang harus diperhatikan.

Selain berfokus pada tungau parasit, nutrisi dan manajemen pemeliharaan harus diperhatikan. Nutrisi dan manajemen pemeliharaan yang buruk akan menyebabkan hewan menjadi stress dan menurunkan imunitas hewan, sehingga menyebabkan hewan mudah terserang penyakit. Biasanya Dokter Hewan akan memberikan pengobatan anti parasit.

Bagaimana cara pencegahannya?

Pencegahannya yaitu jaga kebersihan kandang dan area bermain dengan desinfektan untuk menghindari kontaminasi bakteri, virus dan parasit. Tetes kutu secara rutin pun sangat disarankan untuk menghindari infestasi parasit serta pemberian vitamin sebagai pencegahan dan pengobatan dengan memberikan Kis-Kis Cat Pastilles Anti Parasit, karena terdapat kandungan Allisin yang merupakan senyawa aktif yang diperoleh dari bawang putih sebagai mekanisme pertahanan diri dari serangan hama. Enzim allinase akan dikeluarkan bawang putih ketika dicacah atau digeprek. Enzim tersebut berfungsi mengubah allin menjadi allisin dan mengeluarkan aroma bawang putih segar yang khas. Kedua senyawa tersebut memiliki aktivitas antibakteri, antimikroba, antivirus, antijamur, dan antiprotozoa. Allin dan Allisin yang beredar pada pembuluh darah juga dapat mengurangi aterosklerosis (peradangan pembuluh darah akibat penumpukan plak), menjaga keseimbangan lipoprotein, dan menurunkan tekanan darah. Sifat antitrombosis darahnya dapat membantu melancarkan aliran darah.